

BAB VI

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan model pembelajaran *Brain Based Learning* (BBL) dan *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X MAN 3 Kediri diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan antara kemampuan komunikasi matematis siswa antara pembelajaran *Brain Based Learning*, pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pembelajaran konvensional. Hasil uji lanjut (*pos hoc*) menggunakan menunjukkan nilai Sig. $0.001 < 0.05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran *Brain Based Learning*, pembelajaran *Creative Problem Solving* dan model konvensional. Namun, tidak terdapat perbedaan antara kemampuan komunikasi matematis siswa antara pembelajaran *Brain Based Learning* dengan pembelajaran *Creative Problem Solving* karena menunjukkan nilai Sig. $0.675 > 0.05$.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model *Brain Based Learning* dan *Creative Problem Solving* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dibandingkan model konvensional. Namun, tidak berbeda secara signifikan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran dari peneliti diantaranya:

1. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbandingan model pembelajaran *Brain Based Learning* (BBL) dan *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X. Artinya, kedua model sama-sama dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Sehingga, penerapan kedua model tersebut dapat menjadi alternatif pembelajaran matematika yang bisa dilakukan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat mengkaji pengaruh model BBL dan CPS terhadap aspek matematis yang lain seperti pemecahan masalah atau kreativitas siswa, serta menerapkan penelitian pada jenjang pendidikan atau materi matematika yang berbeda agar hasil penelitian lebih bervariasi dan mendalam.